IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Kecamatan Tanjung Karang Pusat

Kecamatn Tanjung Karang Pusat sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tanjung Karang Barat dengan pusat pemerintahannya berkendudukan di Bambu Kuning (Kampung Kaliawi). Berdasarkan PP No. 3 Tahun 1982 tentang perubahan batas wilayah kotamadya DATI II Tanjungkarang-Teluk Betung Kecamatan Tanjung Karang Pusat berdiri sendiri dengan pusat pemerintahannya di Tanjung Karang Pusat yang terdiri dari 10 kelurahan yaitu

Tanjung Karang, Kaliawi, Pasir Gintung, Gunung Sari, Penengahan, Pelita, Gotong Royong, Enggal, Kelapa Tiga dan Durian Payung. Selanjutnya berdasarkan surat gubernur KDH TK I Lampung No. 6 /185.B.III/HK/1988 tentang pemekaran kelurahan di wilayah Bandar Lampung maka Kecamatan Tanjung Karang Pusat bertambah I (satu) kelurahan yaitu kelurahan Palapa yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Durian Payung dan sampai saat ini Kelurahan Palapa merupakan Pusat Pemerintahan Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Dari sejak terbentuknya Kecamatan Tanjung Karang Pusat dari tahun 1982 sampai saat ini telah mengalami beberapa kali penggantian Kepala Wilayah Kecamatan.

Berikut nama-nama Camat yang pernah menjadi kepala kecamatan antara lain:

1. Januari 1982 sampai dengan Oktober 1987 : Drs. Helmi Masri
2. Oktober 1987 sampai dengan Agustus 1989 : Drs. Abdi Kirom
3. Agustus 1989 sampai dengan januari 1994 : Drs. Zulkifli Husin
4. januari 1994 sampai dengan September 1998 : Darwin Djafri, SH
5. September 1998 sampai dengan November 2000 : Drs. Somad Raku
6. November 2000 sampai dengan Desember 2003 : Sam'un, SH
7. Desember 2003 sampai dengan Agustus 2005 : Drs. Pamuji. AR
8. Agustus 2005 sampai dengan Mei 2006 : Drs. Emil Riady
9. Mei 2006 sampai dengan Juli 2009 : Dra. Bayana, M.Si.
10. Juli 2009 sampai dengan Maret 2011 : Mukafie Siradj, SH
11. Maret 2011 sampai dengan sekarang : Dra. Maryamah

2. Letak Geografis Kecamatan Tanjung Karang Pusat

Secara geografis Kecamatan Tanjung Karang Pusat terletak pada 5° 24’25’’-5° 24’27’’ LS dan 105° 15’75’’ BT°. Dengan kawasan pemukiman 69,72 % dan luas wilayah 658 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kedaton
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Utara
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Timur
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat

Jarak tempuh kecamatan Tanjung Karang Pusat dengan terminal Rajabasa ± 10 Km dalam waktu ±15-20 menit. Perjalanan diawali dari terminal Rajabasa dengan menggunakan angkutan kota yang dikenakan biaya sekitar Rp. 2000 perorang. Selain angkutan kota, saat ini terdapat juga bus rapit transit (BRT) yang dapat digunakan untuk menuju ke kecamatan Tanjung Karang Pusat. Biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan bus rapit transit (BRT) ini ± Rp. 2500 perorang. Selama dalam perjalanan kendaraan akan melewati tiga kecamatan yaitu kecamatan Rajabasa, Gedong Meneng dan Kedaton. Dalam perjalanan menuju ke kecamatan Tanjung Karang Pusat ini, kita dapat melihat bererapa Universitas di Provinsi Lampung baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Beberapa Universitas ini adalah Universitas Lampung, Umitra, Darma Jaya, Universitas Bandar Lampung (UBL), Universitas Muhammadiyah dan Panca Bakti.

Kendaraan biasanya akan berhenti pada pusat perbelanjaan yakni Ramayana. Penumpang yang menggunakan kendaraan angkutan kota atau sering disebut dengan angkot akan turun di Pasar Tengah.

Apabila penumpang yang menggunakan Bus Rapit Transit, bisa turun di depan Ramayana tersebut atau melanjutkan perjalanan sampai ke Teluk Betung.

Tanjung Karang Pusat ini memiliki sepuluh kelurahan yang terdiri dari beberapa lingkungan (LK) dan Rukun tangga (RT). Di bawah ini merupakan gambaran luas wilayah berserta jumlah lingkungan maupun jumlah RT.

Tabel 2. Luas wilayah jumlah LK, RT, di wilayah Kecamatan Tanjung Karang Pusat

No	Kelurahan	Luas (ha)	Jumlah LK	Jumlah RT
1	Tanjung karang	28	3	17
2	Kaliawi	72	3	41
3	Palapa	33	2	19
4	Durian Payung	109	2	24
5	Penengahan	52	3	21
6	Gunung Sari	21	2	16
7	Enggal	74	2	23
8	Pelita	30	2	18
9	Gotong Royong	42	2	17
10	Pasir Gintung	30	2	20
11	Kelapa Tiga	167	3	37
	Jumlah	**658**	**26**	**256**

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, luas wilayah Kecamatan Tanjung Karang pusat adalah 658 ha yang terbagi di 11 kelurahan. Jumlah LK yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat sebanyak 26 LK dan jumlah RT sebanyak 256 RT.

3. Kondisi Topografi

Kecamatan Tanjung Karang Pusat terletak pada Kemiringan lereng 0-20% dan ketinggian 100 m sampai 500 m di atas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari dataran rendah dan daerah perbukitan yaitu Durian Payung.

Dataran Kecamatan Tanjung Karang Pusat dialiri oleh sungai Way Awi, Way Simpur dan Way Penengahan yang mengalir di Kelurahan Kelapa Tiga, Kaliawi, dan Pasir Gintung.

4. Demografi

Kecamatan Tanjung Karang Pusat merupakan wilayah yang sangat ramai. Hal ini dapat di lihat karena Kecamatan Tanjung Karang Pusat terletak ditengah-tengah kota Bandar Lampung. Selain itu Kecamatan Tanjung Karang Pusat merupakan wilayah yang memiliki pusat perbelanjaan terbesar di kota Bandar Lampung, sehingga dapat dijadikan daya tarik masyarakat untuk mendatangi wilayah ini. Suatu tempat yang dijadikan pusat perekonomian, akan mempengaruhi jumlah penduduk di wilayah tersebut. Penduduk Tanjung Karang Pusat sangat padat dari hasil pendataan akhir tahun 2006 jumlah penduduk 71.654 jiwa dengan kepadatan rata-rata 109 jiwa/ha.

Kepadatan penduduk ini dipicu karena Kecamatan Tanjung Karang Pusat ini adalah wilayah yang sangatlah ramai jumlah penduduk perkelurahan menurut jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk kecamatan Tanjung Karang Pusat

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tanjung karang	2.503	2.827	5.330
2	Kaliawi	7.309	7.204	14.513
3	Palapa	2.729	2.901	5.630
4	Durian Payung	4.430	4.430	8.860
5	Penengahan	3.869	3.859	7.728
6	Gunung Sari	1.288	1.353	2.641
7	Enggal	3.913	2.981	6.894
8	Pelita	2.614	2.664	5.278
9	Gotong Royong	2.557	2.441	4.998
10	Pasir Gintung	3.479	3.553	7.032
11	Kelapa Tiga	6.476	6.604	13.080
	Jumlah	**41.167**	**40.817**	**81.984**

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

Seperti yang tertera pada tabel jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tanjung Karng Pusat, jumlah penduduk yang ada di kecamatan ini 81.984 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 41.167 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 40.817 jiwa yang tersebar di sebelas Kelurahan. Jumlah penduduk yang paling banyak berada di kelurahan kaliawi.

B. Sosial Budaya Ekonomi dan Politik

1. Sosial Budaya

a. Pendidikan

Kecamatan Tanjung Karang Pusat juga merupakan salah satu pusat kegiatan pendidikan dengan jumlah sekolah sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah sekolah di Kecamatan Tanjung Karang Pusat

No	Nama Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid (Orang)	Jumlah Guru (Orang)
1	TK	12	1.225	86
2	SD Negeri	21	9.990	334
3	SD Swasta Umum	5	650	60
4	SD Swasta Isalam	1	95	5
5	SD Swasta Katolik	2	360	68
6	SMP Negeri	5	4.105	304
7	SMP Swasta Umum	6	3.100	293
8	SMP Swasta Islam	5	600	73
9	SMP swasta Katolik	2	500	55
10	SMU Negeri	3	2.960	102
11	SMU Swasta umum	7	1.810	165
12	SMU Swasta Katolik	3	950	63
13	SMK negeri	1	120	25
14	SMK Swasta	1	160	20
15	Akademi Swasta	1	420	25
16	P. Tinggi Swasta	1	500	20
	Jumlah	**76**	**27.545**	**1.698**

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Tanjung Karang Pusat ini merupakan salah satu wilayah yang cukup berkembang, karena melihat dari jumlah tempat pendidikan yang cukup banyak. Dari sekian banyak tempat pendidikan yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, akan mempengaruhi komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan. Berikut komposisi penduduk menurut komposisi tingkat pendidikan.

Tabel 5. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Sarjana	4.491
2	Sarjana Muda	3.421
3	SLTA	25.980
4	SLTP	16.389
5	SD	16.651
6	TK	5.504
7	Belum Sekolah	9.219
8	Buta Huruf	329
	Jumlah	**81.984**

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, dapat dilihat bahwa penduduk Tanjung Karang Pusat memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik mengingat jumlah penduduk yang buta huruf hanya 329 orang dari 81.984 jiwa.

b. Agama

Penduduk yang tinggal di Kecamatan Tanjung Karang Pusat sangat heterogen. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Tanjung Karang Pusat ini merupakan pusat pendidikan, perekonomian, kebudayaan dan pemerintahan sehingga banyak sekali masyarakat berdatangan ke wilayah ini dengan latar belakang sosial yang berbeda.

Keadaan ini akan berpengaruh terhadap agama yang mereka anut. Oleh karena itu Penduduk Kecamatan Tanjung Karang Pusat menganut bermacam-macam agama seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Jumlah penduduk yang menganut berbagai agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	71.386
2	Katolik	3.613
3	Protestan	2.907
4	Hindu	2.744
5	Budha	1.334
	Jumlah	81.984

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

Dengan berbagai macam agama yang mereka anut, akan menentukan jumlah tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Berikut jumlah tempat peribadatan di kelurahan dalam wilayah Kecamatan Tanjung Karang Pusat

Tabel 7. Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Tanjung Karang pusat

No	Kelurahan	Jumlah Masjid	Jumlah mushola	Jumlah Gereja	Jumlah Klenteng/Vihara
1	Tanjung karang	2	3	-	2
2	Kaliawi	8	14	-	-
3	Palapa	4	3	-	-
4	Durian Payung	5	5	-	-
5	Penengahan	4	6	-	-
6	Gunung Sari	3	3	1	-
7	Enggal	3	5	-	-
8	Pelita	5	2	-	1
9	Gotong Royong	6	4	-	-
10	Pasir Gintung	3	8	-	-
11	Kelapa Tiga	5	17	1	-
	Jumlah	**46**	**70**	**2**	**3**

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

c. Kesejahteraan Sosial

kesejahteraan sosial merupakan berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial ekonomi, maupun kehidupan spiritual. Usaha yang dilakukan ini hendaknya memiliki tujuan yaitu untuk menuju hidup yang lebih layak dan lebih baik. Di Kecamatan Tanjung Karang Pusat sendiri telah melaksanakan berbagai program guna menunjang angka kesejahteraan sosial pada semua penduduk kecamatan Tanjung karang Pusat. Program-program ini antara lain:

1. Program Keluarga Berencana

Program keluarga berencana di Kecamatan Tanjung Karang Pusat telah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukan dengan meningkatnya jumlah akseptor KB di Kecamatan Tanjung Karang Pusat,

2. Program Bantuan Raskin

Program bantuan raskin adalah salah satu program kegiatan kesejahteraan sosial yaitu pembelian bantuan kepada rakyat miskin. Sasaran penerima di Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah 6.360 jiwa. Jumlah tersebut terbagi di sebelas kelurahan. Sasaran penerima raskin di kelurahan Tanjung Karang berjumlah 393 KK, Kaliawi 1.296 KK, Palapa 269 KK, Durian Payung 514 KK, Penengahan 620 KK, Gunung Sari 169 KK, Enggal 431 KK, Pelita 354 KK, Gotong Royong 263 KK, Pasir Gintung 571 KK, dan Kelapa Tiga 1.480 KK. Masing-masing kepala keluarga menerima 1 kg beras.

3. Program PKK

Program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kecamatan Tanjung Karang Pusat telah terlaksana dengan baik karena peran aktif dari kader PKK kecamatan dan kelurahan. Keberhasilan PKK di Kecamatan Tanjung Karang Pusat dapat dilihat dari telah terbentuknya PSI (Pondok Sayang Ibu), UPGD (Upaya Peningkatan Gizi Keluarga), UP2K (Usaha Peningkatan dan Pendapatan Keluarga), dan kegiatan posyandu yang seluruh kegiatannya telah berjalan disetiap kelurahan ini tidak lain adalah peran aktif dari kader PKK kelurahan yang bekerja secara sukarela untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

4. Program Pemberian Jaminan Kesehatan

Kesehatan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia karena berhubungan langsung dengan aktifitas yang produktif atau dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan masyarakat Kecamatan Tanjung Karang Pusat menjaga kesehatan merupakan jantung dari setiap aktifitas yang selalu harus dijaga.

Dalam rangka peningkatan program kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu, pemerintah memberikan bantuan jaminan kesehatan berupa keringanan dan pembebasan biaya pengobatan bagi warga masyarakat miskin melalui puskesmas dan rumah sakit. Di Kecamatan Tanjung karang Pusat, program ini telah berjalan sampai dengan saat ini dan setiap kelurahan telah dibentuk badan pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM).

Berikut data dan prasarana kesehatan di Kecamatan Tanjung Karang Pusat

Tabel 8. Data dan prasarana kesehatan di Kecamatan Tanjung Karang Pusat

No	Nama sarana dan prasarana	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	2
2	Poliklinik	10
3	Puskesmas	4
4	Puskesmas Pembantu	1
5	Dokter Praktek	63
6	Apotek/ Toko obat	53
7	Pos KB	53
8	Posyandu	53

Sumber: Puskesmas Simpur dan Palapa

d. Pariwisata

Sektor pariwisata di wilayah Kecamatan Tanjung Karang Pusat cukup berpotensi kegiatan kepariwisataan Kota Bandar Lampung. Hal ini banyak didukung oleh sarana pariwisata di wilayah Keacamatan Tanjung karang Pusat seperti hotel, rumah makan dan sarana olah raga.

2. Sosial Ekonomi

Kecamatan Tanjung Karang Pusat merupakan jantung kota Bandar Lampung selain merupakan pusat perdagangan umum, jasa umum dan juga merupakan pusat kegiatan perekonomian yang secara ekonomis menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung. Dengan letaknya yang strategis di pusat kota menjadikan daerah ini sebagai salah satu pusat kegiatan perekonomian dengan di dukung oleh banyaknya pasar yang ada di Kecamatan tersebut.

Pasar-pasar yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat yaitu Pasar Induk Tamin, Pasar Pasir Gintung, Pasar Bambu Kuning dan Pasar Bawah serta pusat-pusat pertokoan mall dan supermarket yaitu: Ramayana, Alfa, Simpur Center dan Mall Kartini yang dapat membuka lapangan usaha dan menyerap tenaga kerja.

Dilihat dari mata pencahariannya sebagian besar penduduk Kecamatan Tanjung Karang Pusat bermata pencaharian sebagai buruh, pedagang dan PNS yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Mata pencaharian penduduk Tanjung Karang Pusat

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	8.064
2	TNI/ POLRI	998
3	Wiraswasta/ pedagang	14.391
4	Tani	504
5	Tukang	4.394
6	Pensiunan	4.251
7	Buruh	17.821
8	Lain-lain	31.671
	Jumlah	**81.984**

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

3. Pemerintahan

Sesuai dengan keputusan Walikota Bandar Lampung No. 28 tahun 2001 disebutkan bahwa pemerintahan kecamatan mempunyai tugas pokok menjalankan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh walikota.

Kewenangan yang telah dilimpahkan yaitu mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta kehidupan kemasyarakatan kecamatan. Dalam rangka meningkatkan administrasi kegiatan dibidang pemerintahan kecamatan Tanjung Karang Pusat dipimpin oleh seorang camat dan dibantu oleh sekretaris kecamatan, Kasi da lurah dengan personalia sebagai beriku

Tabel 10. Daftar nama Camat, sekretaris kecamatan, dan kasi Tanjung Karang Pusat

No	Nama	Nip	Gol	Jabatan
1	Dra. Maryamah	196706201993032005	III/d	Camat
2	Salmet, SH	195702121980031014	III/d	Sekretaris Kec.
3	M. Saleh	195608051984031007	III/d	Plt. Kasi Pembangunan
4	A.Rozali, S.Sos	195809301979061001	III/d	Kasi Kessos
5	Yulyanko	196002071985031009	III/d	Trantib
6	Tamrin, SH	196305171985031009	III/c	Plt. Kasi Pemerintahan
7	Rika Silvia Rina, BA	19660111986032003	III/d	Kasi Pelayanan Umum

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

Guna untuk mengoptimalkan kegiatan adsministrasi dalam bidang pemerintahan, Kecamatan Tanjung Karang Pusat juga dibantu oleh pemimpin desa (lurah). Tugas lura ini yang nantinya akan mengkoordinir masyarakat yang ada dalam batas kelurahan. Berikut nama-nama lurah yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Tabel 11. Nama lurah di Kecamatan Tanjung Karang Pusat

No	Nama	Nip	Gol	Jabatan
1	M. Said	19671007199003107	III/d	Lurah Tanjung Karang
2	Sujari	196202031982031007	III/d	Lurah Kaliawi
3	M. Havis, S.Ag Mag	197110262003121007	III/d	Lurah Palapa
4	Drs. Syamsudin Mape	196301011992031011	III/d	Lurah Gotong Royong
5	Tukijo		III/d	Lurah Pelita
6	Syamsul Bahri	196803131984031007	III/d	Lurah Enggal
7	M. Jailani	195610241981011002	III/d	Lurah Durian Payung
8	Aiman BBA	195811031981031007	III/d	Lurah Kelapa Tiga
9	Kusman, SE	1957705171981031010	III/d	Lurah G. Sari
10	Akbar Tandaniria, SE.MM	198310302003121003	III/c	Lurah Penengahan
11	Drs.Joko Pratiknyo	196804271997031003	III/d	Lurah Pasir Gintung

Sumber: Data Monografi Kelurahan Tahun 2011

4. Potensi

a. Pusat Pertumubuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Tanjung Karang Pusat mengalami pertumbuhan yang terus meningkat hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya pusat-pusat pertokoan mall dan supermarket yang dapat memberikan kontribusi terhadap PAD kota Bandar Lampung khusunya sektor pajak dan retribusi daerah didapat dari sektor parkir, PBB, PPI, dan Bea SITU.

b. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pendapatan daerah dari kecamatan Tanjung Karang Pusat yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap PAD kota Bandar Lampung sebagian diperoleh dari penerimaan PBB yang semakin tahun kian meningkat. Hal ini dikarenakan dari nilai jual objek pajak yang terus meningkat harga jualnya sehingga dapat memberikan income bagi kota Bandar Lampung.

c. Retribusi Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Salah satu yang menunjang PAD kota Bandar Lampung dari Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah penerimaan dari kartu tanda penduduk (KTP). Realisasi dari penerimaan KTP Kecamatan Tanjung Karang Pusat tahun 2004 sebagai berikut:

- Target = Rp. 78.009.710

- Realisasi = Rp. 55.978.950

C. Gambaran Lokasi Gelandangan Dan Pengemis

Selama melakukan pengamatan yaitu dengan melihat langsung ke lapangan mengenai keberadaan geladangan dan pengemis maka dapat dijelaskan bahwa gelandangan dan pengemis yang ada di kecamatan Tanjung Karang pusat sering terlihat pada tempat-tempat yang ramai. Gelandanagn sering terlihat di teras-teras toko yang ada disekitar pasar tengah, plaza pos, dan simpur. Sedangkan pengemis sering terlihat di pasar bambu kuning, pasar tengah, jembatan penyebrangan antara pasar tengah ke bambu kuning dan depan Ramayana

Jumlah mereka tidak dapat dipastikan karena keberadaanya yang tidak menetap sehingga tidak dapat data jumlah gelandangan secara jelas. Akan tetapi selama penelitian dengan pengematan yang berulang diketahui tempat-tempat berserta jumlah gelandangan dan pengemis sebagai berikut :

Tabel 12. Tempat dan jumlah gelandangan dan pengemis

No	Tempat	Jumlah gelandangan	Jumlah pengemis
1	Pasar Tengah dan plaza pos	2	2
2	Pasar Bambu Kuning	-	1
3	Jembatan Penyebrangan (depan Ramayana)	-	-
4	Jembatan Penyebrangan (pasar tengah- bambu kuning)	-	1
5	Ramayana	-	1
6	Simpur	1	-

Terdapat juga gelandangan dan pengemis yang tidak menetap dalam menjalankan pekerjaannya, ia berjalan dari tempat satu ketempt yang lain untuk meminta-minta sehingga tidak didapatkan data jumlah pengemis secara jelas. Sedangkan yang beroperasi dilampu-lampu merah mayoritas anak jalanan yang menjadi pengamen.